

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kehamilan di Desa Sikur

Bq. Siti Aliyah¹, Ni Putu Erawati², Ria Styawati³, Baiq Reni Pratiwi⁴

¹ Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; Dyzylea14@gmail.com

² Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; Puturwt@gmail.com

³ Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; Nurzalfa15@gmail.com

⁴ Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; Kesrennybaiq@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-02-18

Revised 2025-02-25

Accepted 2025-03-12

ABSTRAK

Salah satu hal yang banyak diketahui oleh ibu hamil, keluarga ataupun masyarakat awam pada umumnya yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu kurang darah (anemia). Di Puskesmas Sikur, angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 135 kasus atau 17,65% pada tahun 2024, yang mayoritas terjadi pada trimester III. Dengan rendahnya pengetahuan akan penanganan anemia pada ibu hamil serta cara pencegahannya, maka sebagai petugas kesehatan (bidan) untuk memberikan pendidikan informative mengenai anemia pada ibu hamil. Tujuan: Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada ibu hamil di desa Sikur diharapkan ibu hamil dapat memberdayakan diri dalam mencegah dan mendeteksi dini terjadinya anemia. Metode: Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi janya jawab pada tanggal 12 Februari 2025 di Poskesdes Sikur yang di hadiri oleh 20 ibu hamil dengan anemia beserta 5 kader. Media yang digunakan adalah leflet dan kuesioner. Sumber data Bidan dan Kader. Hasil: adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan terhadap ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan. Kesimpulan: Ibu hamil dan kader sudah mengetahui tentang anemia dalam kehamilan dan ibu hamil sudah mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan anemia dalam kehamilan serta ibu hamil dan kader sudah mengetahui cara mendeteksi dini terjadinya anemia pada kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu, diharapkan dapat memengaruhi sikap, perilaku dan merubah pola hidup masyarakat khususnya ibu hamil menjadi lebih baik dan sehat.

Kata Kunci: Anemia, Ibu hamil, penyuluhan

ABSTRACT

One of the things that is widely known by pregnant women, families or the general public in general that often occurs in pregnant women is lack of blood (anemia). In Sikur Health Center, the incidence of anemia in pregnant women was 135 cases or 17.65% in 2024, the majority of which occurred in the third trimester. With low knowledge of the handling of anemia in pregnant women and how to prevent it, as a health worker (midwife) to provide informative education about anemia in pregnant women. Objective: After conducting community service activities to pregnant women in Sikur village, it is expected that pregnant women can empower themselves in preventing and early detection of anemia. Methods: The implementation of activities was carried out using lecture and question and answer discussion methods on February 12, 2025 at Poskesdes Sikur which was attended by 20 pregnant women with

anemia and 5 cadres. The media used were leaflets and questionnaires. Sources of data were midwives and cadres. Result: there is a significant increase in knowledge of pregnant women about anemia in pregnancy. Conclusion: Pregnant women and cadres already know about anemia in pregnancy and pregnant women already know how to prevent anemia in pregnancy and pregnant women and cadres already know how to detect early occurrence of anemia in pregnancy. With the increase in maternal knowledge, it is expected to influence attitudes, behavior and change the lifestyle of the community, especially pregnant women to be better and healthier.

Keyword: Anemia Pregnant women; Counseling

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Bq. Siti Aliyah

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; Dyzylea14@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang dirancang oleh perguruan tinggi untuk mengintegrasikan kegiatan akademis dengan kebutuhan masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, dan merumuskan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Dalam konteks ini, KKN berperan sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademis dengan dunia nyata, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa manfaat langsung bagi masyarakat (Purnamasari & Rusni, 2019).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Qamarul Huda merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN ini di dasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (Unila, 2014).

Untuk mewujudkan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN 2025 merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswi dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Sikur Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. Sehubungan dengan kegiatan KKN tersebut maka kelompok kami menitik beratkan pada kegiatan penyuluhan informative edukatif (tentang anemia) yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan

keluarga yang berdampak pada peningkatan kesadaran pasien atau keluarga pasien itu sendiri terhadap masalah kesehatan yang mungkin akan mereka hadapi.

Salah satu hal yang banyak diketahui oleh ibu hamil, keluarga ataupun masyarakat awam pada umumnya yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu kurang darah (anemia). Prevalensi anemia pada ibu hamil dari data riskesda tahun 2013 yaitu 37,1%, sedangkan menurut SKI tahun 2023 sebanyak 27,7%. Di Puskesmas Sikur, angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 135 kasus atau 17,65% pada tahun 2024, yang mayoritas terjadi pada trimester III. Dengan rendahnya pengetahuan akan penanganan anemia pada ibu hamil serta cara pencegahannya, maka sebagai petugas kesehatan (bidan) untuk memberikan pendidikan informative mengenai anemia pada ibu hamil.

2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan Proposal dan Presentasi
- 2) Pengurusan administrasi dan perijinan (Puskesmas Sikur dan Desa Sikur) pada tanggal 1-5 Februari 2025.
- 3) Pembuatan leaflet pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil.
- 4) Pembuatan kuesioner Pre-Test dan Post-Test.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 10 Februari-11 Februari 2025 dengan metode ceramah dan diskusi janya jawab. Pembentukan masyarakat (Kader Posyandu), Pelatihan dan Pendampingan yang meliputi kegiatan teori, praktek dan pendampingan.

- 1) Teori Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan pemberian informasi tentang etiologi, tanda gejala, akibat, cara pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan cara mengintervensinya sehingga menjadi perilaku yang positif dalam pencegahan penyakit.
- 2) Praktik Guna menunjang pelaksanaan pencegahan anemia, rencana kegiatan kelompok.
- 3) Pendampingan

Untuk memberikan pemahaman dan pengalaman langsung akan dilaksanakan pendampingan pada saat petugas memberikan penyuluhan untuk upaya merubah sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan dan deteksi anemia pada ibu hamil, pendampingan dilakukan setiap jadwal pelaksanaan pada ibu hamil.

- 4) Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dilakukan di akhir kegiatan
- 5) Media
Kuesioner
- 6) Sumber Data

Bidan dan Kader

c. Output dan Outcome

Output yang diharapkan adalah terbentuk kelompok masyarakat (Kader Posyandu) yang akan bertugas dalam melakukan pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan di Poskesdes desa Sikur

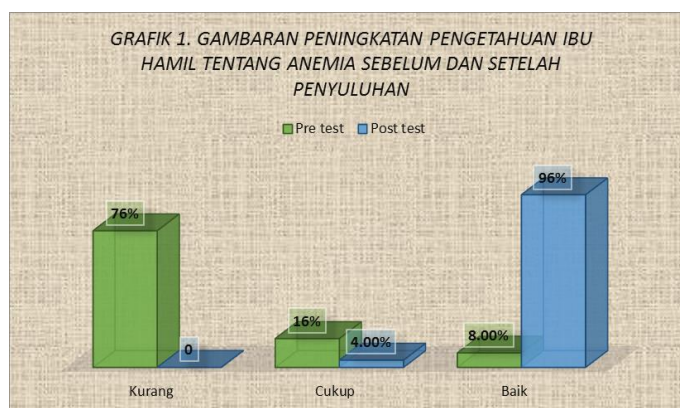
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan ibu hamil dan kader sebelum kegiatan dengan nilai kurang dan setelah kegiatan meningkat menjadi baik, demikian juga nilai ketrampilan sebelum kegiatan dengan nilai kurang dan setelah kegiatan meningkat menjadi baik. Ibu hamil di desa Sikur sangat aktif dalam mengikuti kegiatan, dapat dilihat dari data kehadiran selama kegiatan, dan hasilnya sangat memuaskan. Pelatihan penggunaan kartu monitoring tablet Fe, khususnya pada kelompok resiko (ibu hamil) sangat efektif dilakukan mengingat angka penderita anemia pada masa kehamilan yang masih cukup tinggi di desa Sikur dan efek yang ditimbulkan dari anemia pada kehamilan cukup beresiko.

Dengan kegiatan ini ibu hamil dan kader mengetahui tentang anemia dalam kehamilan serta bagaimana cara pencegahan dan deteksi dini terjadinya pada anemia. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu, diharapkan dapat memengaruhi sikap dan merubah pola hidup menjadi lebih sehat dan baik. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu hamil dan kader agar dapat menyampaikan kepada masyarakat wilayahnya khususnya untuk ibu kader dalam upaya monitoring program pemerintah bebas anemia dengan penggunaan kartu tersebut, karena kader dapat secara langsung dan lebih mudah berkoordinasi dengan masyarakat secara. Dengan demikian distribusi ibu hamil yang meminum tablet Fe menjadi meningkat dan angka ibu hamil dengan anemia khususnya di desa Sikur bisa berkurang. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 20 ibu hamil dan 5 orang kader. Setelah dilakukan kegiatan diadakan Tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Hasil jawaban pertanyaan pre test tersebut menunjukkan 19 orang atau jika dalam persentase adalah 76% memiliki pengetahuan kurang tentang Anemia, 4 orang (16%) pengetahuan cukup dan 2 orang (8.0%) pengetahuan baik. Berarti ini menunjukkan bahwa masih ada ibu yang kurang memahami tentang anemia. Hasil jawaban dalam pertanyaan post

test yang memiliki 1 orang (4,0%) pengetahuan cukup dan 24 orang (96%) pengetahuan Baik. Berarti ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang anemia di lihat dari nilai post test yang meningkat.



Grafik 1. Gambaran Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia sebelum dan setelah Penyuluhan

4. KESIMPULAN

Keseluruhan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik sesuai dengan harapan yang dibuktikan dengan ibu hamil dan kader yang begitu aktif dan antusias pada saat diskusi sampai selesainya acara. Hasil evaluasi kuesioner pengetahuan ibu hamil dan kader (peserta) didapatkan ada peningkatan yang signifikan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Peserta yang terlibat yang terlibat sebanyak 25 orang. Rata-rata peserta (ibu hamil dan kader) memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 76 % dan setelah diberikan penyuluhan atau edukasi terjadi perubahan hasil yang lebih baik sekitar 96% peserta berpengetahuan baik. Sehingga dapat disimpulkan yaitu ibu hamil dan kader sudah mengetahui tentang anemia dalam kehamilan dan ibu hamil sudah mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan anemia dalam kehamilan serta ibu hamil dan kader sudah mengetahui cara mendeteksi dini terjadinya anemia pada kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu, diharapkan dapat memengaruhi sikap, perilaku dan merubah pola hidup masyarakat khususnya ibu hamil menjadi lebih baik dan sehat.

REFERENSI

- Citrakesumasari. 2019. Anemia Gizi Masalah Dan Pencegahannya, Cet. 1 – Yogyakarta: Kalika Kapita Selektta Kedokteran Edisi ke Tiga Jilid I. 2001. Jakarta : Media Aesculapius FK UI
- Jamilus dan Herlina, dkk. 2018. Anemia Pada Ibu Hamil. Pustaka Bunda
- Mak, D., and Bastion, L. (2016) Sending out an SMS: an impact and outcome evaluation of the Western Australian Departement of Health'2015 chlamydia campaign. ASHM conference, Melbourne.
- Mufdilah.2019.Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta : Mitra Cendikia

Pengurus pusat Ikatan Bidan Indonesia.2019.Standar pelayanan kebidanan. Jakarta

Purnamasari, I., & Rusni. (2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Globalisasi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pabri Palembang, 369–376.

Purnamawati dan Eldarni, dkk. 2019. Media Sebagai Sarana Pembelajaran. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Prawirohardjo, Sarwono. 2019. Ilmu Kebidanan. Jakarta:Bina pustaka sarwono prawirohardjo

Saifudin, dkk. 2019. Manfaat Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. Pasca Sarjana Universitas Airlangga: Surabaya

Suseno, Tutu A, dkk. 2019. Kamus Kebidanan. Yogyakarta : Citra Pustaka

Utami, Sintha. 2018. Info Penting Kehamilan. Jakarta : Dian Rakya